

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KINERJA USAHA UMKM DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh

**SAYYIDATUL HUSNA
198320075**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

**PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA
UMKM KULINER DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh

SAYYIDATUL HUSNA
198320075

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Kota Medan
Name : Sayyidatul Husna
NPM : 198320075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Dr. Finta Aramita, SE, M.Si)
Pembimbing


(Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si)
Pembanding



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

Mengetahui:


(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 02 April 2024

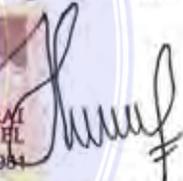
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 April 2024
Yang Membuat Pernyataan




Sayyidatul Husna
198320075

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sayyidatul Husna
NPM : 198320075
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Kota Medan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), mearawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Medan, 02 April 2024

Yang menyatakan



Sayyidatul Husna

RIWAYAT HIDUP

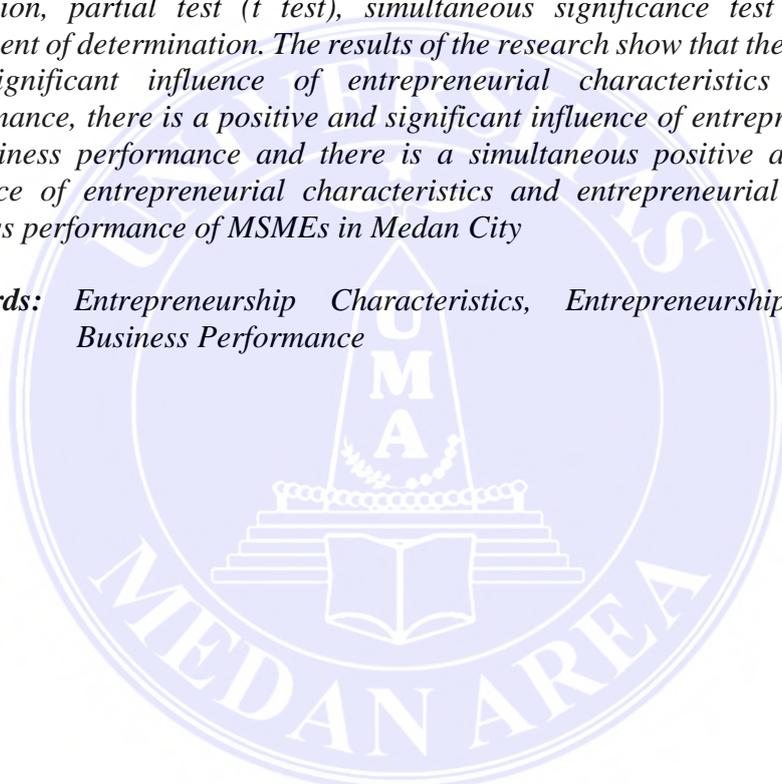


Nama	Sayyidatul Husna
Npm	198320075
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 04 juni 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Mahyunis
Ibu	Yusnita
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP AI - WASHLIYAH AMPERA II
SMA	SMA NEGERI 12 MEDAN
Riwayat Studi di UMA	
No Hp/WA	085819685431

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how entrepreneurial characteristics influence business performance, to find out how entrepreneurial skills influence business performance and to find out how entrepreneurial characteristics and entrepreneurial skills influence MSME business performance in Medan City. The population in this research is 1,828 MSMEs in the Medan City area for 2022, where a sample of 95 MSMEs in Medan City was carried out using the Slovin formula. The data collection technique used in this research was carried out by distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination. The results of the research show that there is a positive and significant influence of entrepreneurial characteristics on business performance, there is a positive and significant influence of entrepreneurial skills on business performance and there is a simultaneous positive and significant influence of entrepreneurial characteristics and entrepreneurial skills on the business performance of MSMEs in Medan City

Keywords: *Entrepreneurship Characteristics, Entrepreneurship Skills and Business Performance*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha, untuk mengetahui keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha dan untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di daerah Kota Medan untuk tahun 2022 sebanyak 1.828 UMKM, dimana pengambilan sampel sebanyak 95 UMKM di Kota Medan yang dilakukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja usaha dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan

Kata Kunci : Karakteristik Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan dan Kinerja Usaha

KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Kota Medan”**. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayahanda tersayang Mahyunis dan Ibunda Yusnita, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada peneliti. Dengan doa restu yang mempengaruhi dalam kehidupan peneliti, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah juga peneliti untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus Dosen Pembimbing dalam penelitian peneliti ini.
3. Ibu Dr.Indawati Lestari, SE.M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Ibu Dr.Finta Aramita, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh

penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.

5. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya.
6. Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian peneliti ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2024

Hormat Penulis,



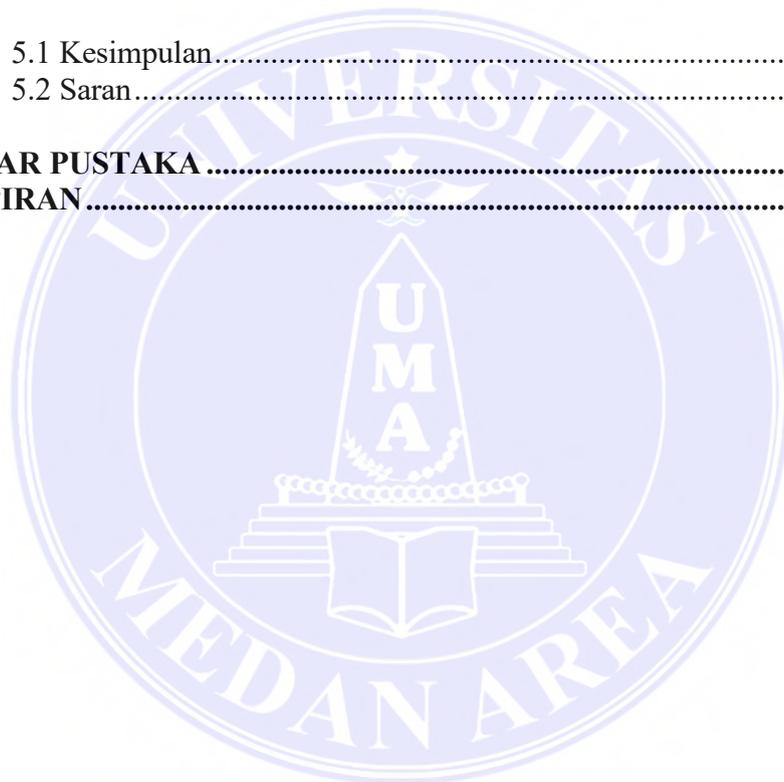
Sayyidatul Husna

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Karakteristik Wirausaha.....	9
2.1.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha	9
2.1.2 Ciri-ciri Karakteristik Wirausaha	10
2.1.3 Jenis-Jenis Karakteristik Wirausaha	11
2.1.4 Faktor- Faktor Karakteristik Wirausaha	13
2.1.5 Indikator Karakteristik Wirausaha.....	14
2.2 Keterampilan Kewirausahaan	17
2.2.1 Pengertian Keterampilan Kewirausahaan.....	17
2.2.2 Keterampilan Wirausaha Yang Perlu Dipelajari	19
2.2.3 Indikator Keterampilan Kewirausahaan	21
2.3 Kinerja Usaha.....	22
2.3.1 Pengertian Kinerja Usaha	22
2.3.2 Karakteristik Kinerja Usaha	23
2.3.3 Indikator Kinerja Usaha.....	24
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Konseptual	26
2.6 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Pengujian Instrumen.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.8 Uji Hipotesis.....	40

3.9 Koefisien Determinan (R^2)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	42
4.1.2 Karakteristik Responden	42
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.1.4 Analisis Data	49
4.2 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2017-2022.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.3	Skala Likert	35
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Karakteristik Kewirausahaan.....	35
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Keterampilan Kewirausahaan.....	36
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Kinerja Usaha.....	36
Tabel 3.7	Reliabilitas Instrumen	37
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 4.4	Skor Angket untuk Variabel Karakteristik Kewirausahaan	44
Tabel 4.5	Skor Angket untuk Variabel Keterampilan Kewirausahaan	46
Tabel 4.6	Skor Angket untuk Variabel Kinerja Usaha.....	48
Tabel 4.7	Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	50
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.9	Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.10	Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.11	Uji t.....	55
Tabel 4.12	Uji F	56
Tabel 4.13	Koefisien Detrminasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1	Uji Heterokedastisitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisoner.....	68
------------	---------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dari perekonomian nasional. UMKM terbukti dapat memperbaiki perekonomian dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah, semakin banyak masyarakat berwirausaha maka akan semakin baik perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal.

UMKM berperan sangat penting dalam perekonomian nasional. Peranan tersebut terutama dalam aspek seperti, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi, peningkatan ekspor nonmigas dan peningkatan kesempatan kerja. Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia sendiri merupakan wujud optimisme untuk mendukung mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi negara maju.

Perkembangan UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di berbagai daerah di seluruh kota yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah Kota Medan, dimana meningkatnya perekonomian Sumatera Utara tidak terlepas dari peran dan pengaruh dari banyaknya jumlah UMKM di berbagai kota di Sumatera Utara terutama di Kota Medan.

Kota Medan sangat padat penduduknya, beragam bisnis dan usaha dijalani untuk mendapatkan pundi-pundi uang. Salah satu usaha yang paling banyak ditemui

adalah usaha kuliner. Hal ini karena usaha kuliner dianggap memiliki potensi keuntungan yang menjanjikan. Banyaknya masyarakat yang membuka usaha kuliner menyebabkan persaingan semakin ketat. Tidak sedikit usaha yang tidak berkembang karena tidak mampu bersaing dan tidak dapat mengikuti selera pasar. Oleh karena itu para pelaku usaha harus memiliki keunggulan serta meningkatkan kinerja pemasaran produknya.

Oleh karena itu, tentunya dengan adanya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan pemerintah khususnya Kota Medan mampu memberikan harapan kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan usahanya. Berikut perkembangan jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan:

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2017-2022

No.	Jenis Usaha	Jumlah Unit					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Usaha Mikro	1497	1480	918	890	1.128	1.340
2.	Usaha Kecil	109	112	113	103	214	378
3.	Usaha Menengah	57	72	41	47	80	110
Total		1.663	1.664	1.072	1.040	1.422	1.828

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2022

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Kantor Dinas umkm Kota Medan. Dari data di atas menunjukkan bahwasanya perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan usaha mikro menjadi yang paling tinggi dan sebaliknya usaha menengah sangat sedikit, hal ini menjadi tugas bersama dengan pemerintah agar bisa menaikkan kelas bagi pelaku usaha dari yang semula usaha

mikro ke usaha kecil dan dari usaha kecil di maksimalkan menjadi usaha menengah, hal itu bisa tercapai ketika pemerintah serius menjalankan visi dan misinya.

Salah satu cara pengusaha dapat mengembangkan usahanya dapat dilihat dari kinerja pelaku usaha, dimana salah satu pengukuran kinerja pelaku usaha dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya seperti materil, waktu dan kreatifitas untuk berinovasi dalam menghasilkan produk maupun jasa yang memiliki kegunaan dan dapat memperoleh pendapatan dapat disebut dengan kewirausahaan.

Menurut (Octaviani & Widiyanto, 2019) kinerja usaha merupakan ukuran prestasi yang didapatkan dari aktifitas proses pemasaran secara menyeluruh dari sebuah perusahaan atau organisasi. Kinerja usaha merupakan suatu tolak ukuran bagi keberhasilan usaha dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset perusahaan, dan pertumbuhan modal dalam suatu usaha yang sedang dijalankan.

Dalam mendirikan bisnis diperlukan keahlian kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Seorang wirausaha pada saat akan mengawali bisnisnya membutuhkan sebuah waktu, kerja keras, keuletan dan kesabaran agar dapat meningkatkan usahanya namun tidak sedikit pula para wirausaha yang mengalami tekanan pada pribadinya yang terkadang kurang menyenangkan dalam hal waktu serta tenaga. Kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam setiap individu. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Bekal pengetahuan kewirausahaan yang dimaksud meliputi pengetahuan tentang usaha yang

dijalankan, cara menjalankan usaha, pengetahuan tentang manajemen, operasional, pemasaran dan lain-lain. Ketika seseorang memutuskan untuk memulai usaha baru, bekal pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar utama yang harus dipelajari terlebih dahulu, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sesuai keinginan pemilik usaha.

Menurut (Pradhanawarti & Prabawani, 2016) salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja usaha dapat dilihat dari karakteristik kewirausahaan. Karakteristik kewirausahaan merupakan karakteristik yang telah melekat pada individu yang dapat mengelola keunggulan yang terdapat di dalam dirinya maupun lingkungan sekitar sehingga selain mengembangkan usaha menjadi unggul tetapi juga membantu memperkerjakan masyarakat sekitar. Pengukuran karakteristik kewirausahaan meliputi percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan (Dhamayantie & Fauzan, 2017).

Karakteristik kewirausahaan merupakan faktor penting dalam membentuk dan menilai keberadaan kompetensi kewirausahaan UMKM. Karakteristik kewirausahaan yang kuat diperlukan pelaku UMKM untuk membentuk kompetensi kewirausahaan sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja UMKM dengan melaksanakan usaha yang efisien dan mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi serta mampu bertahan di pasar domestik maupun regional (Dhamayantie & Fauzan, 2017)

Menurut jurnal dari (Setiadi, 2021) salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja usaha juga dapat dilihat dari keterampilan kewirausahaan. Keterampilan

kewirausahaan juga menjadi kemampuan yang sangat penting bagi pelaku usaha dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Menurut (Suryana, 2017) terdapat 2 faktor penentu yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam berwirausaha yaitu faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern yang menyebabkan ketidak berhasilan usaha adalah seorang wirausaha yang tidak kompeten dalam hal manajerial, kurang berpengalaman, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam hal perencanaan, kurangnya pengawasan dalam hal penggunaan peralatan dan memiliki sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam berusaha. Faktor ektern yang menyebabkan kegagalan usaha yaitu penentuan lokasi usaha yang tidak tepat.

Setelah seorang wirausaha mengadopsi keterampilan kewirausahaan, seorang wirausaha juga perlu memperhatikan tentang orientasi pasar atau orientasi pasar. Orientasi pasar didefinisikan sebagai orientasi perusahaan terhadap promosi dan dukungan untuk pengumpulan, penyebaran, dan responsif terhadap intelijen pasar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dapat menjamin kinerja perusahaan. Kurangnya keterampilan kewirausahaan akan menyebabkan seorang wirausaha sulit untuk memfasilitasi usahanya karena kurang kapabilitas dan pengetahuan yang akan berdampak pada kinerja usahanya (Tehseen & Ramayah, 2015).

UMKM di Kota Medan dapat menggerakkan perilaku konsumen dengan inovasi produk yang baru seperti halnya mengganti kemasan plastik pembungkus dengan kemasan yang ramah lingkungan. Namun hal ini belum umum di lakukan khususnya di Kota Medan. Pelaku usaha maupun konsumen masih belum terbiasa menggunakan kantong belanja ramah lingkungan, membawa botol minuman

sendiri, tempat makan dapat dipakai berulang ketika membeli makanan dan minuman.

Persoalan lain yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kota Medan yakni minimnya jaringan usaha yang dimiliki sehingga mengakibatkan kurang optimalnya pemasaran dari produk yang dimilikinya. Hal lain yang menunjukkan bahwa jaringan usaha sangat berperan dalam pengembangan UMKM di Kota Medan yakni dapat membuka wawasan serta meningkatkan pengetahuan bagi pelaku UMKM di Kota Medan sehingga mendorong untuk melakukan inovasi-inovasi guna meningkatkan daya saing UMKM di Kota Medan yang dimilikinya.

Tidak semua UMKM di Kota Medan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan pelaku UMKM belum memiliki persiapan yang seharusnya dilakukan dalam menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan dan karakter yang dimiliki oleh wirausahawan yang menjalankan usaha tentunya ada perbedaan dalam menjalankan usahanya dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang berbeda-beda mulai dari tingkat pendidikan yang terendah hingga tertinggi dan pengalaman yang mereka punya untuk menjalankan usaha juga berbeda-beda sehingga tidak semua wirausahawan yang menjalankan usaha mampu mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Oleh karena itu, bagi para pengusaha pemula harus memiliki keyakinan akan usaha yang dijalankan dan tidak mudah menyerah, serta harus memiliki jiwa kewirausahaan serta keterampilan kewirausahaan dalam mengelola usahanya. Dari penjelasan diatas maka penelitian yang diangkat mengenai **“Pengaruh**

Karakteristik Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Kota Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijelaskan bahwa dengan adanya karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan yang dapat memicu terjadinya kinerja usaha. Artinya dengan adanya karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan maka dapat mempermudah bagi UMKM Di Kota Medan dalam meningkatkan kinerja usahanya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, hingga bisa diformulasikan permasalahan adalah:

1. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan?
2. Apakah keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan?
3. Apakah karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan

2. Untuk mengetahui keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan
3. Untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sumber ilmu atau konsep untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang kewirausahaan.

2. Manfaat bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan tambahan informasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan sehingga dapat digunakan dalam kebijakan yang dilakukan pengusaha yang berkaitan dengan karakteristik kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan dan kinerja usaha.

3. Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan karakteristik kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan dan kinerja usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karakteristik Wirausaha

2.1.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha. Seorang wirausahawan (entrepreneur) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan. Karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Karakteristik pengusaha menurut (Abdulwahab & Al-Damen, 2015) mengemukakan bahwa: “Adalah sifat dari karakter personal yang dimiliki pengusaha yang membangun kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha. Karakteristik pengusaha usaha mikro kecil menengah yang paling penting dan berkaitan dengan keberhasilan.” Karakteristik Wirausaha (Indarto & Santoso, 2020) mengemukakan bahwa : “Karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi, memungkinkan UMKM memiliki pola pikir (mindset) yang lebih positif, membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya pikir kreatif”

Menurut (Abubakar & Palisuri, 2018) menyatakan bahwa: “Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, integrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha itu adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh seseorang yang berhasil dalam menjalankan usahanya

2.1.2 Ciri-ciri Karakteristik Wirausaha

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer dalam (Suryana, 2017) mengemukakan delapan ciri karakteristik kewirausahaan, adalah sebagai berikut:

1. Rasa tanggung jawab,
2. Memilih resiko yang moderet,
3. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri,
4. Menghendaki umpan balik segera,
5. Semangat dan kerja keras,
6. Berorientasi kedepan
7. Keterampilan berorganisasi untuk menciptakan nilai tambah.
8. Menghargai prestasi.

Menurut David (Hendro, 2017) mengemukakan bahwa ciri-ciri utama yang biasanya ada didalam diri seorang entrepreneur yang telah sukses adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai mimpi realitas dan tinggi, yang dapat diubah menjadi cita-cita yang harus dicapai.
2. Mempunyai empat karakter dasar kekuatan emosional yang saling mendukung untuk dapat sukses yakni memiliki keteguhan hati akan visinya, memiliki keuletan dan mudah bangkit dari keterpurukan, serta memiliki kemampuan dalam menaklukkan ketakutannya sendiri atau keberanian, pantang menyerah.
3. Menyukai tantangan dan tidak pernah puas dengan apa yang didapat.
4. Mempunyai ambisi dan motivasi yang kuat.
5. Memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya bahwa “pasti bisa”.
6. Seorang yang visioner dan mempunyai daya kreativitas yang tinggi.
7. Risk manager, not just risk taker.
8. Memiliki kekuatan emosional.
9. Seorang problem solver.
10. Mampu menjual dan memasarkan produknya.
11. Mudah bosan dan terkesan orang yang sulit diatur.
12. Seorang kreator ulung

2.1.3 Jenis-Jenis Karakteristik Wirausaha

Menurut (Chamduang, Daowieng, & Jorajit, 2012) mengemukakan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki peran penting dalam menghasilkan keberhasilan usaha bisnis pada UKM. Karakteristik kewirausahaan meliputi karakteristik demografik, karakteristik individu, sifat personal, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan kewirausahaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Karakteristik demografik

Karakteristik demografik seorang wirausaha biasanya dikaitkan dengan usia, jenis kelamin dan pengalaman dari pelaku usaha. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa usia 25 sampai 45 tahun adalah usia yang menunjukkan seseorang paling aktif dalam berwirausaha. Begitu juga orang yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam berwirausaha akan memiliki minat yang lebih besar dalam mengembangkan usaha dibanding orang yang belum pernah memiliki pengalaman wirausaha.

2. Karakteristik individu

Karakteristik Individu meliputi faktor umur, pendidikan, pengetahuan manajerial, pengalaman industri, dan kemampuan sosial dari pelaku usaha pemilik/manajer. Pendidikan kewirausahaan menghasilkan individu yang memiliki usaha mandiri. Karakteristik personal terkait dengan karakteristik sifat, dan kepribadian kepribadian dari pelaku usaha. Termasuk dalam karakteristik personal adalah motivasi, percaya diri, keuletan, kepemimpinan, dan sifat lainnya yang terkait dengan pribadi dari pelaku usaha

3. Orientasi kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan adalah dorongan pribadi yang terkait dengan usaha menjalankan sebuah usaha. Pelaku usaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi biasanya akan memiliki semangat yang tinggi dalam menangkap peluang usaha dan berusaha keras agar usahanya survive serta lebih maju dibandingkan dengan usaha pesaingnya.

Menurut (Lupiyoadi & Hamdani, 2016) dalam Muhammad Iffan dkk entrepreneurship adalah kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dapat mengidentifikasi peluang ,dapat menemukan dan memecahkan masalah dan berfikir serta memberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya sesuai dengan kondisi ideal yang ada saat itu dengan tahapan tahapan sebagai berikut :

1. Inovasi
2. Kreatif
3. Bekerja Keras/Ulet
4. Percaya Diri
5. Berjiwa Wiraswasta

2.1.4 Faktor- Faktor Karakteristik Wirausaha

Wirausahawan sukses menurut (Purwana & Wibowo, 2017) diantaranya sebagai berikut;

1. Selalu ramah terhadap semua pihak
2. Berpenampilan menyenangkan
3. Dapat memuji pihak lain
4. Berkomunikasi dengan baik pada semua pihak
5. Mempunyai kemampuan dalam kepemimpinan (internal dan eksternal)
6. Menjalankan fungsi-fungsi manajemen
7. Berjiwa besar dan berjiwa wirausaha

2.1.5 Indikator Karakteristik Wirausaha

Menurut (Rusdiana, 2014) indikator karakteristik wirausaha terdiri dari tujuh kategori yaitu :

1. Percaya diri

Merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan rasa seseorang. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, berencana, efektif, dan efisien. Seperti percaya diri dalam menentukan sesuatu, percaya diri dalam menjalankan sesuatu, percaya diri bahwa kita dapat mengatasi berbagai resiko yang di hadapi merupakan faktor yang mendasar yang harus di miliki oleh wirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha merasa yakin bahwa apa-apa yang diperbuatnya akan berhasil walaupun akan menghadapi berbagai rintangan. Tidak selalu dihantui rasa takut akan kegagalan sehingga membuat dirinya optimis untuk terus maju.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada keberhasilan, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, dan berinisiatif. Berinisiatif artinya selalu ingin mencari dan memulai. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila terdapat inisiatif. Perilaku inisiatif ini biasanya diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman

selama bertahun-tahun, dan pengembangannya diperoleh dengan cara disiplin diri, berpikir kritis, tanggap dan semangat berprestasi.

3. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu dan sifat tersebut juga harus melekat pada diri wirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang akan memimpin jalannya sebuah usaha, wirausahawan harus bisa memimpin pekerjaannya karena kepemimpinan merupakan faktor kunci menjadi wirausahawan sukses.

4. Berani mengambil resiko

Kemauan dan kemampuan untuk menghadapi risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Seorang wirausahawan yang tidak mau menghadapi risiko akan sukar memulai atau berinisiatif.

5. Keorisinilitas (Kreativitas dan Inovasi)

Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Sifat orsinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orsinil disini ialah ia tidak mengikuti pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orsinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

Menurut (Abdulwahab & Al-Damen, 2015) : “Karakteristik pengusaha adalah sifat dari karakter personal yang dimiliki pengusaha yang membangun kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha.” Karakteristik pengusaha usaha mikro kecil menengah yang paling penting dan berkaitan dengan keberhasilan antara lain:

1. *Need for Achivement* (Berorientasi pada pencapaian)

Need for Achivement merupakan watak secara psikologi yang dimiliki pengusaha dan merupakan hasrat untuk memenuhi standar internal yang harus dicapai. Karakteristik ini didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki keinginan besar untuk mencapai keberhasilan. *Need for Achivement* merupakan watak psikologi yang mendorong pengusaha untuk mencapai standar yang tinggi sehingga menghantarkan pengusaha tersebut pada keberhasilan usaha.

2. *Self-Confidence* (Kepercayaan diri)

Kepercayaan diri merupakan apa yang pengusaha yakini tentang dirinya dan seberapa besar dia percaya bahwa dirinya akan membawa bisnisnya pada keberhasilan.

3. Keinisiatifan (Proaktif)

Keinisiatifan adalah kemampuan pengusaha untuk memulai menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, sehingga dapat menambah nilai baik bagi dirinya, bagi perusahaan maupun bagi masyarakat.

4. *Independency* (Autonomi) *and Responsibility* (Kemandirian dan Tanggung Jawab)

Kemandirian dan tanggung jawab adalah keinginan untuk memiliki kendali atas pekerjaan yang dilakukan, keinginan untuk bertanggung jawab atas semua hasil yang dicapai dan menyukai tantangan untuk memiliki usaha sendiri dan untuk menjadi bos dalam bisnisnya.

5. *Risk Taking Propensity* (Keberanian menerima resiko)

Risk taking propensity adalah kecenderungan pengusaha dalam membuat keputusan dalam keadaan yang penuh ketidakpastian dengan sedikit informasi dan hasil yang tidak pasti.

6. *Experience* (Pengalaman)

Pengalaman adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pengusaha yang terus berkembang dari waktu ke waktu tentang bisnis, penyelesaian masalah dan pembuatan keputusan, dan pengalaman tersebut mencerminkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh pengusaha selama bertahun-tahun. Wirausaha adalah seseorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya system ekonomi perusahaan yang bebas.

2.2 Keterampilan Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan menurut (Suryana, 2017) adalah : “Kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.”

Keterampilan Kewirausahaan menurut Gibb dalam (Fitriati & Hermiati, 2012) menyatakan, “*The process of entrepreneurship includes behaviors, skills and*

attributes belonging to a person in entrepreneurial education. Proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam pendidikan kewirausahaan. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan. Baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan.”

Menurut Riyanti (2003) dalam (Handriani, 2012) mengemukakan :
“keterampilan kewirausahaan berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dengan demikian seseorang entrepreneur harus tetap berlandaskan pada kemampuannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik.”

Menurut (Abdulwahab & Al-Damen, 2015) menyatakan bahwa :
“Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki sikap dan jiwa wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausaha adalah orang yang trampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.”

Menurut (Rizki & Santy, 2019) berpendapat bahwa:“Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau pun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna

sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil suatu pekerjaan, untuk dapat berwirausaha mutlak dibutuhkan keterampilan.”

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan itu adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan usaha seperti kemampuan dalam menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna.

2.2.2 Keterampilan Wirausaha Yang Perlu Dipelajari

Menurut (Suryana, 2017) Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha. Beberapa Keterampilan Wirausaha yang perlu dipelajari yaitu:

1. Menjaga reputasi

Reputasi yang baik adalah modal utama yang harus dipersiapkan dan dimiliki oleh seorang Entrepreneur. Reputasi yang baik memudahkan seseorang untuk membuat jaringan relasi (network) dengan banyak pihak untuk melancarkan bisnisnya.

2. Kemampuan networking

- a. Tumbuhkan rasa percaya diri yang kuat
- b. Pandai bergaul
- c. Miliki kartu nama dan berikan pada kenalan baru anda
- d. Tawarkan persahabatan yang tulus

3. Naluri untuk mengenali peluang yang ada

- a. Tentukan arah usaha atau minat anda

- b. Tumbuhkan kepekaan lingkungan dan amati kondisi di sekitar anda
 - c. Terapkan manajemen informasi pada diri anda
4. Kemampuan persuasi-negosiasi-membuat deal
- a. Itikad baik untuk mencapai win-win solution
 - b. Percaya diri dan penuh persiapan
 - c. Kemampuan berdiplomasi
 - d. Profesionalisme
5. Pemilihan suatu bidang usaha
- a. Lihat karakter usaha anda dan sesuaikan dengan karakter pribadi anda
 - b. Lihat apakah anda menyukai usaha tersebut
 - c. Lihat apakah anda mampu menjalankan usaha tersebut
 - d. Analisis risk-return dan potensi pengembangan usaha tersebut
6. Penguasaan aspek teknis dalam usaha, antara lain:
- a. Permodalan usaha
 - b. Aspek hukum dalam usaha
 - c. Pengelolaan keuangan usaha
 - d. Menghadapi persaingan
 - e. Perlunya mencari mentor yang kompeten
 - f. Evaluasi usaha
7. Visi membentuk sistem bisnis

Hal yang terpenting dari seseorang Entrepreneur adanya visi dalam membentuk sistem bisnis. Sistem bisnis ini yang di harapkan mampu bekerja secara optimal untuk memberikan passive income yang berkelanjutan pada sang Entrepreneur.

2.2.3 Indikator Keterampilan Kewirausahaan

Dalam mengembangkan usaha hingga berhasil seorang wirausahawan tidak saja harus memiliki pengetahuan yang cukup juga keterampilan. (Suryana, 2017) indikator keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausahaan adalah :

1. *Technical skill*, keterampilan untuk melakukan tugas tugas khusus seperti mengoperasikan computer, terampil menggambar.
2. *Human relation skill* terampil dalam berhubungan dengan sesama manusia.
3. *Conseptual skill*, mampu dan terampil dalam membuat dan merumuskan sebuah konsep yang bersifat abstrak.
4. *Decition making skill*, mempunyai keterampilan dalam mengambil keputusan, terutama disaat yang kritis.
5. *Time management skill*, keterampilan untuk mengatur waktu sehingga produktif.

Menurut (Dharmawati, 2016) indikator keterampilan wirausaha diantaranya, adalah:

1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko. Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber informasi.
2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah. Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah.

3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada.
4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi. Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.
5. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan. Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

2.3 Kinerja Usaha

2.3.1 Pengertian Kinerja Usaha

Kinerja memiliki peranan yang penting untuk keberlangsungan tujuan perusahaan. Menurut (Octaviani & Widiyanto, 2019) kinerja usaha merupakan ukuran prestasi yang didapatkan dari aktifitas proses pemasaran secara menyeluruh dari sebuah perusahaan atau organisasi. Kinerja usaha merupakan konsep untuk mengukur prestasi pemasaran suatu perusahaan, Setiap perusahaan berkepentingan untuk mengetahui prestasinya sebagai cermin dari keberhasilan usahanya dalam persaingan pasar (Purwanto & Trihudyatmanto, 2018).

Sementara menurut (Rizki & Santy, 2019) “Kinerja bisnis merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil dari upaya yang telah dilakukan oleh seluruh komponen perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan sebagai tingkat pencapaian yang diperoleh dalam rangka untuk mencapai tujuan.

2.3.2 Karakteristik Kinerja Usaha

Dalam penelitian (Octaviani & Widiyanto, 2019) mengembangkan tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan untuk mencapai keberhasilan kompetitif dapat dilihat dari empat bidang, yaitu berdasarkan :

1. Perspektif Finansial

Dimana pada perspektif ini perusahaan dituntut untuk meningkatkan pangsa pasar, peningkatan penerimaan melalui penjualan produk perusahaan. Selain itu peningkatan efektifitas biaya dan utilitas asset dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.

2. Perspektif Pelanggan

Dimana perusahaan harus mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan segmen pasar. Identifikasi secara tepat kebutuhan pelanggan sangat membantu perusahaan bagaimana memberikan layanan kepada pelanggan.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Dimana perusahaan harus mengidentifikasi proses-proses yang paling kritis untuk mencapai tujuan peningkatan nilai bagi pelanggan.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Dimana tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam perspektif finansial, pelanggan dan proses bisnis internal mengidentifikasi dimana organisasi harus unggul untuk mencapai terobosan kinerja, sementara tujuan dalam perspektif

pembelajaran dan pertumbuhan memberikan infrastruktur yang memungkinkan tujuan-tujuan ambisius dalam ketiga perspektif itu tercapai.

2.3.3 Indikator Kinerja Usaha

Indikator kinerja usaha menurut butler dalam (Elvina, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya. Pertumbuhan penjualan merupakan proses yang sangat penting setelah suatu produk di produksi. Perusahaan harus mampu bisa menerapkan suatu strategi agar produk tersebut bisa terjual. Dengan penjualan yang sesuai dengan harapan perusahaan tentu akan berdampak pada sebuah pertumbuhan penjualan dari produk tersebut.

2. Pertumbuhan pendapatan

Pertumbuhan pendapatan sebuah perusahaan haruslah menjadi faktor yang menentukan untuk didapatkan. Karena dengan adanya pertumbuhan pendapatan bisa dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya.

3. Pertumbuhan pangsa pasar

Pangsa Pasar merupakan persentase penjualan sebuah perusahaan dari bisnis keseluruhan atau penjualan oleh semua pesaing gabungan di pasar tertentu. Dalam hal ini sebuah perusahaan haruslah bisa melebarkan pangsa pasar agar tidak tergerus oleh perusahaan lain

Untuk mengukur kinerja usaha (Shandra, Sudarwanto, & Marlana, 2018) menjelaskan menggunakan 3 indikator yaitu peningkatan penjualan, peningkatan profit, dan pertumbuhan memuaskan. Berikut penjelasannya :

1. Peningkatan penjualan

Peningkatan penjualan dapat diukur menurut penilaian pelaku usaha dengan rata-rata tingkat penjualan selama tiga tahun terakhir.

2. Peningkatan profit

Keuntungan atau laba pengukurannya dinilai dari rata-rata tingkat keuntungan perusahaan selama kurun waktu 3 tahun terakhir.

3. Pertumbuhan memuaskan

Menilai seberapa puas wirausahawan terhadap pertumbuhan usaha selama pertumbuhan usaha selama kurun waktu 3 tahun.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Rizan & Utama, 2020	Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM	Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini yaitu 1) Keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara, 2) Orientasi pasar memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara , 3) Orientasi penjualan memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah pada bidang kuliner di Jakarta Utara
2.	Sari, Suwarsinah, & Baga, 2016	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha, namun karakteristik kewirausahaan berpengaruh

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		(UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat	negatif dan signifikan terhadap kinerja usaha melalui kompetensi kewirausahaan.
3.	Setiadi, 2021	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Skills Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Kota Malang	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kota Malang, dan variabel entrepreneurial skills secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kota Malang, sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan entrepreneurial skills secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha kedai kopi di Kota Malang.
4.	Ludiya & Mulyana, 2020	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pada Umkm Fashion Di Kota Cimahi	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha baik secara simultan maupun parsial.
5.	Sari, Artha, & Manggal, 2022	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Komitmen Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan karakteristik wirausaha dan komitmen wirausaha terhadap kinerja usaha
6.	Nugroho & Iryanti, 2023	Pengaruh Pelatihan, Pembinaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo	Dari hasil penelitian didapat bahwa pelatihan, pembinaan dan keterampilan wirausaha memberikan kontribusi terhadap kinerja pelaku UMKM yang berarti semakin baik pelatihan dan pembinaan yang diterima maka semakin baik juga kinerja dari pelaku UMKM.

2.5 Kerangka Konseptual

2.5.1 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Karakteristik kewirausahaan merupakan karakteristik yang telah melekat pada individu yang dapat mengelola keunggulan yang terdapat di dalam dirinya maupun lingkungan sekitar sehingga selain mengembangkan usaha menjadi unggul tetapi juga membantu memperkerjakan masyarakat sekitar. Pengukuran karakteristik kewirausahaan meliputi percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan (Dhamayantie & Fauzan, 2017).

Pelaku usaha harus memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik dan kompetensi tertentu. Karakteristik kewirausahaan yang telah diuji hubungannya dengan kinerja usaha diklasifikasikan kedalam beberapa tipe yaitu karakteristik demografi (gender, umur, etnis, dan latar belakang orang tua), karakteristik psikologis dan perilaku (motivasi, atribut personal, nilai, tujuan, dan sikap), dan karakteristik human capital (pendidikan, pengalaman, pelatihan, keterampilan dan pengetahuan teknis).

Karakteristik tersebut mencakup sifat-sifat kepribadian dan kompetensi individual dalam proses kewirausahaan yang akan mempengaruhi kinerja bisnis UMKM. Untuk itu, pelaku UMKM sedapat mungkin dituntut untuk dapat menerapkan jiwa kewirausahaan dalam mengendalikan usahanya untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan usahanya dari kegagalan (Dhamayantie & Fauzan, 2017)

Hasil penelitian (Ludiya & Mulyana, 2020) yang menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM Fashion Di Kota Cimahi.

2.5.2 Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Menurut (Suryana, 2017) terdapat 2 faktor penentu yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam berwirausaha yaitu faktor intern dan faktor ektern. Faktor intern yang menyebabkan ketidak berhasilan usaha adalah seorang wirausaha yang tidak kompeten dalam hal manajerial, kurang berpengalaman, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam hal perencanaan, kurangnya pengawasan dalam hal penggunaan peralatan dan memiliki sikap yang kurang

bersungguh-sungguh dalam berusaha. Faktor eksternal yang menyebabkan kegagalan usaha yaitu penentuan lokasi usaha yang tidak tepat.

Penelitian ini lebih menekankan pada faktor intern yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu keterampilan. Keterampilan atau kompetensi individu yang dimiliki wirausaha merupakan faktor penentu kinerja dari suatu usaha. Wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.

Setelah seorang wirausaha mengadopsi keterampilan kewirausahaan, seorang wirausaha juga perlu memperhatikan tentang orientasi pasar atau orientasi pasar. Orientasi pasar didefinisikan sebagai orientasi perusahaan terhadap promosi dan dukungan untuk pengumpulan, penyebaran, dan responsif terhadap intelijen pasar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dapat menjamin kinerja perusahaan. Kurangnya keterampilan kewirausahaan akan menyebabkan seorang wirausaha sulit untuk memfasilitasi usahanya karena kurang kapabilitas dan pengetahuan yang akan berdampak pada kinerja usahanya (Tehseen & Ramayah, 2015).

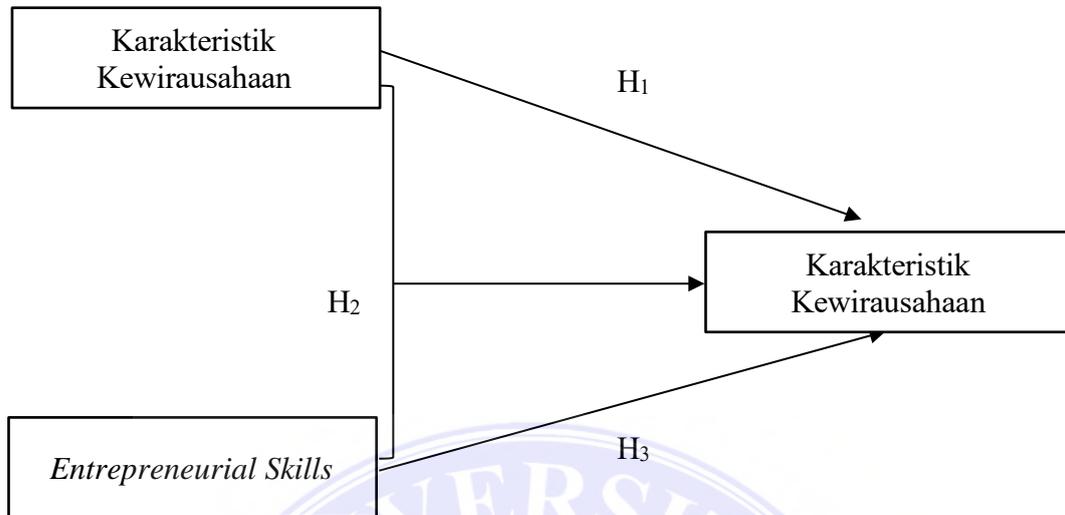
Hasil penelitian (Nugroho & Iryanti, 2023) yang menyatakan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo.

2.5.3 Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha

Kinerja usaha adalah ukuran bagi keberhasilan usaha dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset perusahaan, dan pertumbuhan modal dalam suatu usaha yang sedang dijalankan. Faktor yang mempengaruhi kinerja usaha adalah kemampuan wirausaha dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang berharga dapat memfasilitasi kinerja usaha (Tehseen & Ramayah, 2015).

Selain itu juga Karakteristik kewirausahaan merupakan faktor penting dalam membentuk dan menilai keberadaan kompetensi kewirausahaan UMKM. Karakteristik kewirausahaan yang kuat diperlukan pelaku UMKM untuk membentuk kompetensi kewirausahaan sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja UMKM dengan melaksanakan usaha yang efisien dan mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi serta mampu bertahan di pasar domestik maupun regional (Dhamayantie & Fauzan, 2017)

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh secara positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan
2. Ada pengaruh secara positif dan signifikan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan
3. Ada pengaruh secara positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada didaerah Kota Medan yang beralamat di JL Jendral Gatot Subroto Km 7.7 Kota Medan

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai dengan Oktober 2023

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Jun				Jul				Agust				Sept				Okt	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Proses Pengajuan Judul																						
2	Penulisan Proposal																						
3	Bimbingan Proposal																						
4	Acc Proposal																						
5	Seminar																						
6	Bimbingan Skripsi																						
7	Acc Skripsi																						
8	Seminar Hasil																						
9	Sidang Meja Hijau																						

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM didaerah Kota Medan untuk tahun 2022 sebanyak 1.828 UMKM. (Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dapat menjadi kesimpulan dari populasi sehingga sampel yang digunakan untuk penelitian benar-benar dapat mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan *non-probability* tepatnya *purposive sampling*. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan data populasi yang ada, maka untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, (Sugiyono, 2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

ket :

n = Besarnya sampel
N = Besarnya populasi
d² = Presisi

Berdasarkan rumus *Slovin*, maka banyaknya sampel yang diambil sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.828}{\frac{1.828 * 0,1^2 + 1}{1.828}}$$

$$n = \frac{1.828}{19,28}$$

$$n = 94,8$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 UMKM di Kota Medan.

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Usaha (Y)	Kinerja usaha merupakan ukuran prestasi yang didapatkan dari aktifitas proses pemasaran secara menyeluruh dari sebuah perusahaan atau organisasi	1. Pertumbuhan penjualan. 2. Pertumbuhan pendapatan. 3. Pertumbuhan pangsa pasar (Elvina, 2020)	Likert
Karakteristik Wirausaha (X ₁)	Karakteristik wirausaha itu adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh seseorang yang berhasil dalam menjalankan usahanya	1. Percaya diri. 2. Berorientasi pada tugas dan hasil 3. Kepemimpinan. 4. Berani mengambil resiko 5. Keorisinilitas (Kreativitas dan Inovasi) (Rusdiana, 2014)	Likert
Keterampilan Kewirausahaan (X ₂)	Keterampilan kewirausahaan itu adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan usaha seperti kemampuan dalam menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna	1. Keterampilan konseptual 2. Keterampilan kreatif 3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola 4. Keterampilan teknik usaha (Dharmawati, 2016)	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numerica atau angka.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuisoner).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable dari sumber-sumber yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, brosur, website, makalah-makalah, majalah dan lain-lain

2. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara langsung dan segera dikembalikan kepada peneliti. Peneliti sendiri menggunakan skala likert dengan bentuk *checklist*. Menurut (Sugiyono, 2016) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban pertanyaan yang mempunyai 5 (lima) opsi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
a. Sangat Setuju/Tepat	5
b. Setuju /Tepat	4
c. Kurang Setuju /Tepat	3
d. Tidak Setuju /Tepat	2
e. Sangat Tidak Setuju / Tepat	1

3.6 Pengujian Instrumen

1. Pengujian Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2016) . Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Untuk hasil uji validitas pada variabel karakteristik kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Karakteristik Kewirausahaan (X_1)

No. Butir	$r \text{ hitung}$	$r \text{ tabel}$	Status
1.	0,450	0,202	Valid
2.	0,686	0,202	Valid
3.	0,725	0,202	Valid
4.	0,592	0,202	Valid
5.	0,225	0,202	Valid
6.	0,674	0,202	Valid
7.	0,777	0,202	Valid
8.	0,759	0,202	Valid
9.	0,767	0,202	Valid
10.	0,799	0,202	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Untuk hasil uji validitas pada variabel keterampilan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Kewirausahaan (X₂)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,851	0,202	Valid
2.	0,837	0,202	Valid
3.	0,848	0,202	Valid
4.	0,880	0,202	Valid
5.	0,789	0,202	Valid
6.	0,788	0,202	Valid
7.	0,737	0,202	Valid
8.	0,742	0,202	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Untuk hasil uji validitas pada variabel kinerja usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Usaha (Y)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,835	0,202	Valid
2.	0,854	0,202	Valid
3.	0,861	0,202	Valid
4.	0,822	0,202	Valid
5.	0,731	0,202	Valid
6.	0,522	0,202	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Dari semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel (karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja usaha) yang diuji, r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dengan ternyata semua butir mempunyai status valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran penelitian ini dilakukan dengan *caraone shot* (Pengukuran sekali saja). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Kriteria pengujiannya:

- a) Jika nilai *Cronbach Alfa* $\geq 0,60$ maka reabilitas cukup baik.
- b) Jika nilai *Cronbach Alfa* $\leq 0,60$ maka reabilitas cukup baik.

Tabel 3.7
Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Karakteristik Kewirausahaan (X_1)	0,850	Reliabel
Keterampilan Kewirausahaan (X_2)	0,925	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,863	Reliabel

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument manajemen perusahaan tentang Karakteristik Kewirausahaan (Variabel X_1) sebesar 0,850 (reliabel), Instrument Keterampilan Kewirausahaan (Variabel X_2) sebesar 0,925 (reliabel), Kinerja Usaha (Variabel Y) sebesar 0,863 (reliabel). Dari Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06 maka data bisa dikatakan reliabelitas

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan tahap:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji

heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dilakukan uji normalitas adalah : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik”. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melakukan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogroff smirnov* (K-S).

Uji Kolmogroff Smirnov (K-S) Uji ini dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai profitabilitasnya. Data dikatakan normal jika nilai K-S adalah $\text{Asymp.Sing (2 Tailed)} > 0.05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi antara variabel independen maka hal ini berarti terdapat multikolinieritas dan persamaan regresi ganda yang akan terbentuk tidak dapat digunakan untuk peramalan. Menurut (Ghozali, 2018) uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik harus bebas dari masalah heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah *residual* dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik *scatterplot* maka terdapat indikasi bahwa terdapat heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi ganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen, baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik analisis berganda ini dilakukan dengan bantuan *software* statistik yaitu *SPSS 23 (Statistical Product and Service Solution)*. Persamaan dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Kinerja Usaha

a : Konstanta

X_1 : Variabel Karakteristik Kewirausahaan

X_2 : Variabel Keterampilan Kewirausahaan

b : Koefisien regresi

e : Variabel pengganggu

3.8 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Menurut (Ghozali, 2018) uji koefisien determinasi (uji R^2) digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan

R^2 = Determinan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM Di Kota Medan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyarankan agar mampu menambah pengetahuan kewirausahaan dengan cara mencari informasi baik dari dalam maupun luar negeri, membangun jaringan sesama pelaku UMKM baik di tingkat regional dan nasional.
2. Menyarankan agar mampu mengasah keterampilan di bidang wirausaha, melakukan inovasi dengan kreatifitas tinggi, sehingga meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan usaha.

3. Pelaku UMKM harus mampu bersaing antar pengusaha dengan melakukan strategi-strategi yang bisa membuat konsumen tertarik untuk melakukan pembelian atas produk yang ditawarkan oleh pelaku UMKM.
4. Hasil temuan dalam penelitian ini hanya sebatas pada inovasi produk dan keunggulan bersaing. Sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya atau replika penelitian menggunakan terbaru dan cakupan narasumber yang lebih luas.

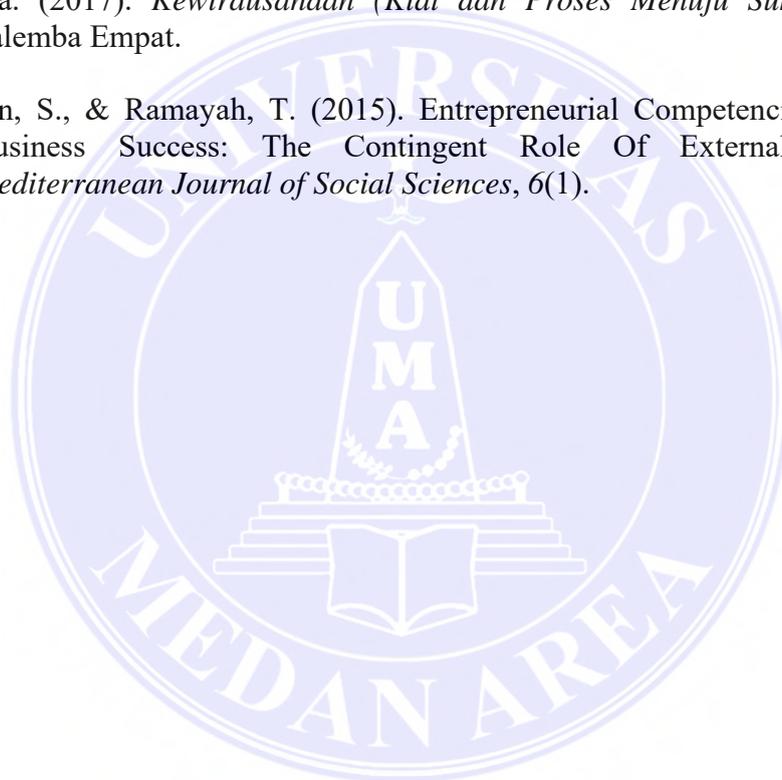


DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwahab, M. H., & Al-Damen, R. A. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, 6(8).
- Abubakar, H., & Palisuri, P. (2018). Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberlanjutan Industri Kuliner Tradisional. *Seminar Nasional Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*, 1(1), 403–410.
- Chamduang, S., Daowieng, P., & Jorajit, S. (2012). Effect of Entrepreneurial Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises in Songkhla. *Proceedings-Sufficiency Economy and Community Enterprise*, 1(1).
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(1), 80–91.
- Dharmawati, M. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Elvina. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM. *JSHP*, 4(1), 46–55.
- Fitriati, R., & Hermiati, T. (2012). Entrepreneurial Skills and Characteristics Analysis on the Graduates of the Department of Administrative Sciences. *Journal of Administrative Science and organization*, 17(3), 262–275.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handriani, E. (2012). Analisis Faktor Daya Saing di Kabupaten Semarang. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(1), 17–25.
- Hendro. (2017). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 54–69.
- Ludiya, E., & Mulyana, A. R. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pada Umkm Fashion Di Kota Cimahi. *KINERJA*, 17(1), 113–120.

- Lupiyoadi, & Hamdani. (2016). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, W. A., & Iryanti, E. (2023). Pengaruh Pelatihan, Pembinaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 88–94.
- Octaviani, A., & Widiyanto, T. (2019). Peran Orientasi Pasar Dan Pengembangan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha. *Excellent : Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan*, 6(2).
- Pradhanawarti, P., & Prabawani. (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(1).
- Purwana, & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, H., & Trihudiyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42–52.
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 961–968.
- Rizki, A., & Santy, R. D. (2019). Pengaruh Motivasi Usaha Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Survey Di Sentra Produksi Kaos. *Jurnal Unikom*, 1(1).
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sari, U. T., Artha, B., & Manggal, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Komitmen Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 274–287.
- Sari, W. M. N., Suwarsinah, H. K., & Baga, L. M. (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1), 51–60.
- Setiadi, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Skills Terhadap Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(1), 1–20.

- Shandra, E., Sudarwanto, T., & Marlina, N. (2018). Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Logam Skala Mikro. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 9(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tehseen, S., & Ramayah, T. (2015). Entrepreneurial Competencies and SMEs Business Success: The Contingent Role Of External Integration. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1).



KUISONER PENELITIAN

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI KOTA MEDAN

Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak perlu diisi) :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 20 – 30 tahun 41 – 50 tahun
 31 – 40 tahun Di atas 51 tahun

Jenjang Pendidikan : SMA S1
 D3 S2

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Mohon member tanda ceklis (\checkmark) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara / i anggap yang paling sesuai
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Sesudah melakukan pengisian, mohon bapak / ibu memberikan kepada yang menyerahkan kuisoner ini pertama kali

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN KINERJA USAHA	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Pertumbuhan Penjualan					
1.	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
2.	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan					
	Pertumbuhan Pendapatan					
3.	Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan.					
4.	Keuntungan dari usaha saya meningkat setiap tahunnya					
	Pertumbuhan Pangsa Pasar					
5.	Saya melakukan kegiatan pemasaran sampai ke luar kota.					
6.	Konsumen tidak hanya dari dalam daerah tapi luar daerah					
No	PERNYATAAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Percaya diri					
1.	Saya adalah orang yang dengan senang hati bertanggung jawab atas pengambilan keputusan sendiri					
2.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk dapat berhasil dalam menjalankan usaha di masa akan datang					
	Berorientasi pada tugas dan hasil					
3.	Saya adalah orang yang rela mencurahkan waktu, biaya, tenaga, yang tidak sedikit mengingat saya memiliki komitmen dan cita-cita yang tinggi atas usaha yang dijalankan					
4.	Saya adalah orang yang cepat memahami tugas pribadi dan menyelesaikan dengan penuh semangat dan dengan menetapkan fungsi pencapaian yang tinggi..					
	Kepemimpinan					
5.	Saya adalah orang yang memaknai pentingnya hidup pribadi dalam hubungannya dengan usaha yang dilakukan oleh kelompok.					
6.	Saya adalah orang yang dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tidak menyelesaikannya jika terjadi kekeliruan dalam mengambil keputusan.					

Berani mengambil resiko						
7.	Saya adalah tipe orang yang tidak takut gagal (bangkrut), meskipun demikian siswa akan berusaha menghindari bentuk-bentuk usaha spekulatif yang jelas-jelas berisiko tinggi.					
8.	Saya adalah orang yang dapat menganalisis semua pilihan yang menguntungkan dan dapat memastikan keberhasilan dengan risiko yang tinggi..					
Keorisinilitas (Kreativitas dan Inovasi)						
9.	Saya adalah orang yang dapat berkomunikasi dengan baik maupun menjelaskan ide-ide saya dengan kata-kata yang mudah dipahami orang lain.					
10.	Saya memberikan ruang bebas untuk mengekspresikan kreativitas					
No	PERNYATAAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN	Penilaian				
	Keterampilan Konseptual	5	4	3	2	1
1.	Saya dapat menyusun strategi bisnis yang akan digunakan dalam menjalankan usaha					
2.	Saya memiliki keterampilan untuk melakukan kegiatan berwirausaha					
	Keterampilan Kreatif					
3.	Saya suka menciptakan ide – ide dan inovasi yang baru atau belum pernah ada					
4.	Saya mampu mengembangkan dengan membuat inovasi baru yang dapat mengantarkan saya menjadi wirausaha yang sukses.					
	Keterampilan Dalam Memimpin Dan Mengelola					
5.	Saya mampu memimpin dan mengelola serta mengkoordinasi seluruh kegiatan usaha yang sedang dijalani					
6.	Saya memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan					
	Keterampilan Teknik Usaha					
7.	Saya memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan usaha yang akan dijalani					
8.	Saya mudah bergaul, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain					

UJI VALIDITAS DATA (X₁)

Correlations

	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	ttl
a1 Pearson Correlation	1	.267**	.345**	.424**	.091	.284**	.124	.126	.193	.158	.450**
Sig. (2-tailed)		.009	.001	.000	.383	.005	.232	.224	.062	.126	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a2 Pearson Correlation	.267**	1	.598**	.490**	.014	.454**	.395**	.339**	.424**	.449**	.686**
Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000	.896	.000	.000	.001	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a3 Pearson Correlation	.345**	.598**	1	.515**	-.067	.244*	.601**	.478**	.444**	.460**	.725**
Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.516	.017	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a4 Pearson Correlation	.424**	.490**	.515**	1	-.001	.311**	.289**	.273**	.236*	.242*	.592**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.995	.002	.004	.008	.021	.018	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a5 Pearson Correlation	.091	.014	-.067	-.001	1	.214*	-.046	.188	.039	.176	.225*
Sig. (2-tailed)	.383	.896	.516	.995		.038	.657	.069	.706	.087	.028
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a6 Pearson Correlation	.284**	.454**	.244*	.311**	.214*	1	.424**	.352**	.568**	.534**	.674**
Sig. (2-tailed)	.005	.000	.017	.002	.038		.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a7 Pearson Correlation	.124	.395**	.601**	.289**	-.046	.424**	1	.749**	.735**	.675**	.777**
Sig. (2-tailed)	.232	.000	.000	.004	.657	.000		.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a8 Pearson Correlation	.126	.339**	.478**	.273**	.188	.352**	.749**	1	.597**	.742**	.759**
Sig. (2-tailed)	.224	.001	.000	.008	.069	.000	.000		.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a9 Pearson Correlation	.193	.424**	.444**	.236*	.039	.568**	.735**	.597**	1	.702**	.767**
Sig. (2-tailed)	.062	.000	.000	.021	.706	.000	.000	.000		.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
a10 Pearson Correlation	.158	.449**	.460**	.242*	.176	.534**	.675**	.742**	.702**	1	.799**
Sig. (2-tailed)	.126	.000	.000	.018	.087	.000	.000	.000	.000		.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
ttl Pearson Correlation	.450**	.686**	.725**	.592**	.225*	.674**	.777**	.759**	.767**	.799**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.028	.000	.000	.000	.000	.000	
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(X₂)

Correlations

	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	ttl
b1 Pearson Correlation	1	.747**	.785**	.785**	.582**	.547**	.511**	.503**	.851**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b2 Pearson Correlation	.747**	1	.738**	.671**	.554**	.596**	.529**	.527**	.837**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b3 Pearson Correlation	.785**	.738**	1	.638**	.641**	.547**	.589**	.502**	.848**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b4 Pearson Correlation	.785**	.671**	.638**	1	.676**	.679**	.587**	.652**	.880**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b5 Pearson Correlation	.582**	.554**	.641**	.676**	1	.613**	.563**	.514**	.789**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b6 Pearson Correlation	.547**	.596**	.547**	.679**	.613**	1	.528**	.637**	.788**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b7 Pearson Correlation	.511**	.529**	.589**	.587**	.563**	.528**	1	.512**	.737**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
b8 Pearson Correlation	.503**	.527**	.502**	.652**	.514**	.637**	.512**	1	.742**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
ttl Pearson Correlation	.851**	.837**	.848**	.880**	.789**	.788**	.737**	.742**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Y)

Correlations

		c1	c2	c3	c4	c5	c6	ttl
c1	Pearson Correlation	1	.794**	.742**	.615**	.552**	.176	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.087	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
c2	Pearson Correlation	.794**	1	.761**	.639**	.465**	.300**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
c3	Pearson Correlation	.742**	.761**	1	.595**	.485**	.386**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
c4	Pearson Correlation	.615**	.639**	.595**	1	.652**	.287**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.005	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
c5	Pearson Correlation	.552**	.465**	.485**	.652**	1	.247*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.016	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
c6	Pearson Correlation	.176	.300**	.386**	.287**	.247*	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.087	.003	.000	.005	.016		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
ttl	Pearson Correlation	.835**	.854**	.861**	.822**	.731**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TAHAP UJI REABILITAS DATA

(X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	10

(X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	8

(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	6

HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09994987
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.051
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

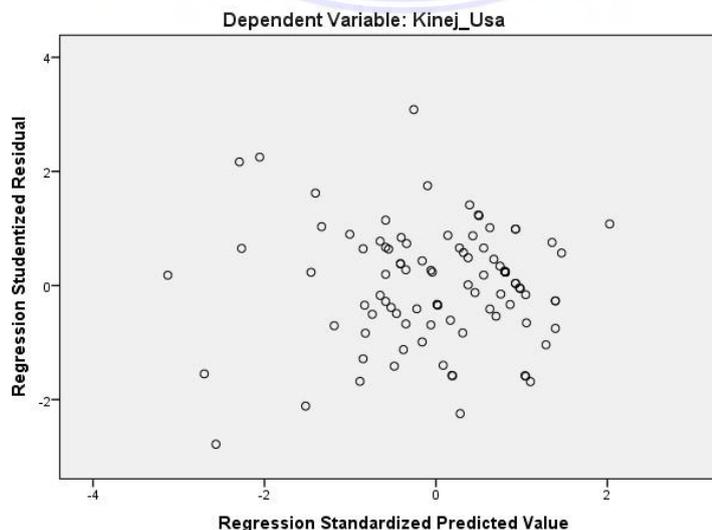
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.686	1.270		1.328	.188		
Karakte_Wira	.223	.052	.329	4.299	.000	.486	2.057
Ketramp_Wira	.416	.054	.592	7.723	.000	.486	2.057

a. Dependent Variable: Kinej_Usa

c. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.022	.748		5.377	.000
Karakte_Wira	-.050	.031	-.231	-1.633	.106
Ketramp_Wira	-.025	.032	-.112	-.788	.433

a. Dependent Variable: Abs_RES

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.686	1.270		1.328	.188		
Karakte_Wira	.223	.052	.329	4.299	.000	.486	2.057
Ketramp_Wira	.416	.054	.592	7.723	.000	.486	2.057

a. Dependent Variable: Kinej_Usa

3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.686	1.270		1.328	.188		
Karakte_Wira	.223	.052	.329	4.299	.000	.486	2.057
Ketramp_Wira	.416	.054	.592	7.723	.000	.486	2.057

a. Dependent Variable: Kinej_Usa

4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1165.017	2	582.508	129.284	.000 ^b
	Residual	414.520	92	4.506		
	Total	1579.537	94			

a. Dependent Variable: Kinej_Usa

b. Predictors: (Constant), Ketramp_Wira, Karakte_Wira

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.738	.732	2.12265	1.395

a. Predictors: (Constant), Ketramp_Wira, Karakte_Wira

b. Dependent Variable: Kinej_Usa



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1045 / FEB /01.1/ XI / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

14 November 2023

Kepada Yth,
Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Tbu kepada mahasiswa kami :

N a m a : SAYYIDATUL HUSNA
NPM : 198320075
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Kota Medan

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Tbu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni


Rana Fathimah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 500.3.2.3 / 0207

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Saleh, S.STP,M.A.P
NIP : 198303242002121003
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Sekretaris

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sayyidatul Husna
NIM : 198320075
Jurusan : Manajemen
Judul : Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Medan
Institusi : Universitas Medan Area

Adalah Benar telah selesai melaksanakan Penelitian pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan Nomor : 000.9/2774 Tanggal 06 Desember 2023 dan sudah memberikan laporan dalam bentuk Skripsi.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 JAN 2024
An.Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil
Menengah, Perindustrian Dan
Perdagangan Kota Medan
Sekretaris

